

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS PAPUA
MANOKWARI
2016**

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS PAPUA
MANOKWARI
2016**

KATA PENGANTAR

Penulisan karya ilmiah akademik bagi mahasiswa program sarjana merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan. Karya ilmiah berupa skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelas sarjana pada suatu program studi. Untuk melakukan penulisan skripsi mahasiswa harus sudah memiliki bekal ilmu pengetahuan bidang ilmu yang diambil, di samping harus memiliki kemampuan dalam Bahasa Indonesia, Statistika, Metodologi Penelitian, Rancangan Percobaan, dan Metoda Ilmiah sebagai faktor pendukung utama.

Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Papua mewajibkan setiap mahasiswa yang akan lulus menjadi sarjana melakukan penulisan skripsi. Untuk keseragaman format dalam penulisan skripsi, maka perlu dibuat suatu panduan penulisan skripsi yang wajib digunakan oleh setiap mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi.

Pada kesempatan kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. A. Gatot Murwanto, M.Si. dan Tim yang telah menyusun Panduan Penulisan Skripsi ini, serta semua pihak yang telah memberikan sumbangan pikiran dalam penyempurnaan panduan ini. Akhirnya semoga buku panduan ini dapat dipergunakan sebagai pedoman penulisan skripsi oleh seluruh mahasiswa program sarjana dan dosen Fakultas Peternakan yang akan bertindak sebagai pembimbing.

Manokwari, Januari 2016



Dekan,

P. Of. Dr. Ir. Budi Santoso, M.P.
NIP 196808121004031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. FORMAT SKRIPSI	4
2.1 Ukuran Skripsi	4
2.2 Margin.....	4
2.3 Judul Bab	4
2.4 Judul Subbab.....	4
2.5 Judul Anak Subbab	5
2.6 Badan Tulisan (<i>Body Text</i>).....	5
2.7 Penomoran Halaman.....	6
III. STRUKTUR SKRIPSI.....	7
3.1 Bagian Awal Skripsi	7
3.1.1 Halaman Sampul Luar.....	7
3.1.2 Halaman Sampul Dalam.....	8
3.1.3 Halaman Judul.....	8
3.1.4 Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi.....	9
3.1.5 Lembar Pengesahan.....	10
3.1.6 Halaman Khusus: Lembar Persembahan.....	11
3.1.7 Ringkasan	12
3.1.8 Riwayat Hidup.....	12
3.1.9 Kata Pengantar.....	13
3.1.10 Daftar Isi.....	13
3.1.11 Daftar Tabel.....	14
3.1.12 Daftar Gambar	14
3.1.13 Daftar Lampiran	15

3.2	Bagian Utama Skripsi	15
3.2.1	Pendahuluan	15
3.2.2	Tinjauan Pustaka	17
3.2.3	Materi dan Metode Penelitian	18
3.2.4	Hasil dan Pembahasan.....	22
3.2.5	Kesimpulan dan Saran.....	22
3.3	Bagian Akhir Skripsi	23
3.3.1	Daftar Pustaka	23
3.3.2	Lampiran.....	23
3.4	Pembuatan Tabel, Gambar, dan Lampiran.....	24
3.4.1	Tabel.....	24
3.4.2	Gambar	25
3.4.3	Lampiran.....	26
IV.	ATURAN KHUSUS PENULISAN	28
4.1	Cara Mengutip (Menyitasi)	28
4.1.1	Kutipan Langsung (KL)	29
4.1.2	Kutipan Tidak Langsung (KTL).....	35
4.2	Penyusunan Daftar Pustaka	36
4.2.1	Buku	38
4.2.2	Online Document.....	41
4.2.3	Nonperiodicals (laporan, brosur, monograf, manuals, dan media audiovisual)	41
4.2.4	Periodicals (jurnal, majalah, scholarly newsletter).....	41
4.2.5	Paper yang Diterbitkan di Dalam Proceeding	43
4.2.6	Halaman Web	44
4.2.7	Laporan Penelitian:.....	45
4.2.8	Disertasi Doktor.....	45
4.2.9	Tesis Magister	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pengaruh Komposisi Ransum terhadap Performan Ayam Broiler Umur35 hari.....	25
Tabel 2.	Penggunaan Tanda Baca Titik dan Koma, Jumlah Ketukan untuk Penulisan Nama Orang dan Tahun Dalam Daftar Pustaka.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Distribusi Peternak di Empat Distrik di Lembah Prafi	26
----------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Penulisan Judul Bab sampai dengan Badan Tulisan.....	46
Lampiran 2. Bentuk, Warna, Bentuk Huruf dan Diameter Logo.....	47
Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Luar	48
Lampiran 4. Contoh Halaman Judul	49
Lampiran 5. Contoh Penulisan Lembar Pernyataan	50
Lampiran 6. Contoh Lembar Pengesahan	51
Lampiran 7. Contoh Ringkasan	52

I. PENDAHULUAN

Salah satu kriteria yang dapat dipakai untuk menentukan kualitas lulusan suatu perguruan tinggi adalah kemampuan dalam penulisan suatu karya ilmiah. Karya ilmiah dapat merupakan suatu cara pengungkapan secara tertulis suatu hasil proses pemikiran, gagasan atau ide, atau temuan dari suatu penelitian. Suatu karya ilmiah harus dibuat berdasarkan suatu metode ilmiah yang sah, ditulis menurut kaedah penulisan ilmiah, dan menggunakan kaedah bahasa yang baik dan benar.

Selama mengikuti pendidikan mahasiswa telah dibekali dengan mata kuliah-mata kuliah yang berisi ilmu-ilmu yang sesuai dengan bidang keahlian dan beberapa mata kuliah pendukung yang dibutuhkan untuk menyusun suatu karya ilmiah yang baik. Ilmu-ilmu bidang keahlian merupakan dasar untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian dengan menggunakan metode atau prosedur penelitian yang sesuai untuk memecahkan masalah tersebut. Beberapa mata kuliah yang dibutuhkan untuk penyusunan suatu karya ilmiah yang baik adalah Bahasa Indonesia, Statistika, Rancangan Percobaan, Metodologi Penelitian, dan Metoda Ilmiah.

Selama mengikuti pendidikan, mahasiswa dilatih belajar menulis karya ilmiah dari yang bentuk sederhana sampai yang kompleks. Termasuk dalam bentuk karya ilmiah sederhana antara lain: makalah, laporan praktikum, laporan Kuliah Kerja Nyata, laporan Praktek Kerja Lapang, sedangkan bentuk karya ilmiah yang kompleks adalah skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa program sarjana. *Skripsi adalah suatu karya ilmiah akademik yang ditulis oleh seorang*

calon sarjana untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh derajat sarjana. Karya ilmiah berupa skripsi dapat berupa hasil penelitian di laboratorium, di lapangan, dan studi pustaka untuk penelitian yang menggunakan data sekunder. Skripsi umumnya mempunyai bobot sebesar 6 SKS dan harus diselesaikan dalam satu semester.

Untuk proses penyelesaian karya ilmiah dengan bobot 6 SKS, Dirjen Dikti membuat surat edaran No 3298/D/T/99 tanggal 29 Desember 1999 tentang penetapan beban kerja normal setiap dosen pembimbing untuk menyediakan waktu bagi setiap mahasiswa bimbingan minimal 2 jam per minggu dan jumlah mahasiswa bimbingan 3 orang per semester. Setiap mahasiswa harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing minimal 2 jam per minggu. Frekuensi konsultasi mahasiswa dengan dosen sebaiknya tidak lebih dari 2 kali per minggu. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai waktu untuk menulis dengan baik. Proses menulis yang baik dimulai dengan (a) memikirkan kembali (*flash back*) hasil diskusi dengan dosen pembimbing, (b) membuat konsep/draft alur pemikiran, (c) menuangkan konsep/draft alur pemikiran yang telah dibuat dalam bentuk ketikan dengan didukung pustaka-pustaka yang ada, (d) membaca kembali hasil pengetikan dan memperbaiki bila diperlukan (dapat meminta bantuan teman untuk mengomentari), (e) mengendapkan hasil pengetikan selama 1-2 hari, (f) membaca kembali hasil pengetikan, dan apabila dirasa sudah baik dapat dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing. Proses bimbingan dengan gaya sistem borongan pada akhir semester maupun proses penulisan dengan

sistem –SKS” (Semalam Kerja Selesai) tidak akan pernah menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Panduan penulisan ini secara khusus dibuat sebagai pedoman bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi. Untuk penulisan karya ilmiah yang mempunyai struktur berbeda dari skripsi, misal; penulisan makalah, laporan praktikum, laporan Kuliah Kerja Nyata, laporan Praktek Kerja Lapang, dan laporan Tugas Akhir disarankan untuk menggunakan panduan ini, terutama untuk: cara mengutip tulisan orang lain, menulis daftar pustaka, pembuatan Tabel dan ilustrasi Gambar, menulis hasil dan membahas. Prinsip penting yang harus dilakukan adalah mahasiswa tidak diperbolehkan menggunakan skripsi orang lain untuk digunakan sebagai pedoman penulisan skripsinya. Hal ini disebabkan kemungkinan skripsi tersebut masih terdapat kesalahan atau tidak sesuai dengan panduan yang berlaku. Setiap dosen dan mahasiswa **diharuskan** mempunyai panduan penulisan skripsi.

II. FORMAT SKRIPSI

2.1 Ukuran Skripsi

Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 70 g.

2.2 Margin

Margin kiri untuk penulisan skripsi dibuat 4 cm, margin atas 4 cm, sedangkan margin bawah dan kanan dibuat 3 cm.

2.3 Judul Bab

Judul Bab (Heading 1) mempunyai ketentuan: ditulis di tengah (*center*) tanpa *indentasi*, font 14, jenis huruf Times New Roman, huruf Kapital, jarak 1,5 spasi, spasi paragraph sebelum (*before*) dan sesudah (*after*) 12 pt, dan dihitamkan (*bold*). Penulisan Judul Bab didahului dengan angka Romawi besar seperti I, II, III, dan seterusnya (misal: **I. PENDAHULUAN**).

2.4 Judul Subbab

Judul Subbab (*Heading 2*) mempunyai ketentuan: ditulis dari tepi margin (tanpa *indentasi*), font 13, jenis huruf Times New Roman, huruf Kapital hanya pada Setiap Awal Kata (*Capitalize Each Word*), dan dihitamkan (*bold*), jarak 1,5 spasi, spasi paragraph sebelum dan sesudah 10 pt. Penulisan Judul Subbab didahului dengan angka numerik level 2 sesuai dengan Judul Bab yang diikuti, kemudian jarak 1 ketukan dan judul Subbab tanpa titik. Misal untuk Judul Bab: I.

PENDAHULUAN, maka Judul Subbab Latar Belakang ditulis: **1.1 Latar Belakang, 1.2 Masalah Penelitian**, dan seterusnya.

2.5 Judul Anak Subbab

Judul Anak Subbab (Heading 3) mempunyai ketentuan: ditulis tanpa indentasi, font 12, jenis huruf Times New Roman, huruf Kapital hanya pada Setiap Awal Kata (*Capitalize Each Word*), dibuat miring (*italic*), dihitamkan (*bold*), jarak 2 spasi, dan spasi paragraph sebelum dan sesudah 6 pt. Penulisan Judul Anak Subbab didahului dengan angka numerik level 3 sesuai dengan Judul Subbab yang diikuti, kemudian jarak 1 ketukan dan Judul Anak Subbab tanpa titik. Misal untuk Judul Bab: **II. TINJAUAN PUSTAKA**, Judul Subbab: **2.1. Ayam Pedaging**, Judul Anak Subbab: **2.1.1. *Strain Ayam Pedaging***

2.6 Badan Tulisan (*Body Text*)

Kalimat pertama (first line) pada badan tulisan dibuat masuk 1 Tab (1cm atau 0,5 inchi), font 12, jenis huruf Times New Roman, huruf kapital hanya pada Awal kalimat kecuali nama Tempat dan nama Orang. Kalimat kedua dan seterusnya dimulai setelah 2 (dua) ketukan dari tanda ‘titik’ pada kalimat pertama atau kalimat sebelumnya (dapat dicek menggunakan ‘paragraph mark’). Jarak antara kalimat pada Badan Tulisan adalah 2 (dua) spasi dengan spasi paragraph sebelum 0 pt dan sesudah 0 pt. Contoh penulisan Judul Bab sampai dengan Badan Tulisan dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.7 Penomoran Halaman

Halaman Judul, Lembar Pengesahan, dan Lembar Persembahan (bila ada) tidak diberi nomor halaman tetapi diperhitungkan dalam penomoran. Pencantuman nomor halaman dimulai dari Judul Bab Ringkasan. Penomoran dari Ringkasan sampai dengan Daftar Tabel (bila ada) atau Daftar Gambar (bila ada) atau Daftar Lampiran (bila ada) diposisikan pada bagian bawah tengah dengan huruf Romawi Kecil (i, ii, iii, dan seterusnya). Penomoran pada Bagian Utama Skripsi: Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka atau Lampiran (bila ada) diposisikan pada bagian kanan bawah dengan menggunakan angka numeric (1, 2, 3, dst).

III. STRUKTUR SKRIPSI

3.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal sebuah skripsi terdiri atas beberapa bagian dan mempunyai urutan sebagai berikut:

3.1.1 *Halaman Sampul Luar*

Halaman sampul luar berisi: Judul Skripsi, kata skripsi, Nama dan Nomor Induk mahasiswa, lambang UNIPA, nama Program Studi, nama Fakultas, nama Universitas, nama Kota, dan Tahun penulisan skripsi. Warna sampul skripsi Merah Marun. Semua kata pada halaman sampul luar ditulis di Tengah (*center*), tanpa indentasi, huruf Kapital, dihitamkan (*bold*), jenis huruf Times New Roman, font 14, jarak spasi 1,5, spasi paragraph sebelum dan sesudah dibuat 0 pt. Sampul luar dibuat *hardcover*.

- a. Judul skripsi tersusun minimal 6 kata dan maksimal 20 kata. Susunan judul dalam baris secara piramida terbalik.
- b. Kata skripsi ditulis di bawah judul dengan jarak 2 ketukan (1,5 spasi per ketukan).
- c. Nama penulis diletakkan di bawah kata Skripsi dengan jarak 2 ketukan (1,5 spasi). Nama penulis harus lengkap, tidak boleh disingkat. Penulisan Nomor Induk Mahasiswa disingkat menjadi NIM diikuti dengan titik dan nomor mahasiswa bersangkutan (misal: NIM. 201356040). Antara Nama mahasiswa dan NIM tidak ada jarak ketukan.
- d. Standar lambang/logo UNIPA yang meliputi bentuk logo, warna logo, bentuk huruf dan diameter logo dapat dilihat pada Lampiran 2. Logo UNIPA diletakkan dibawah NIM mahasiswa dengan jarak 2 ketukan (1,5 spasi).

- e. Nama Program Studi, Fakultas, Universitas, Kota, dan Tahun diletakkan di bawah logo UNIPA dengan jarak 3 ketukan (1,5 spasi per ketukan) dan ditulis berurutan ke bawah. Antara tulisan Program Studi, Fakultas, Universitas, Kota, dan Tahun tidak ada jarak ketukan. Tahun adalah tahun dimana mahasiswa melakukan ujian akhir. Contoh Penulisan Halaman Luar dapat dilihat pada Lampiran 3.

3.1.2 Halaman Sampul Dalam

Sama dengan halaman sampul luar, hanya dibuat pada kertas berwarna putih.

3.1.3 Halaman Judul

Mempunyai urutan: Judul Skripsi, kata *skripsi*, Tujuan Pembuatan Skripsi, Nama dan NIM mahasiswa, Nama Program Studi, Fakultas, Universitas, Kota, dan Tahun. Semua kata pada Halaman Judul dibuat di tengah (center), no indentasi, dihitamkan (bold), dan jenis huruf Times New Roman. **Semua kata** pada Halaman Judul mempunyai jarak 1,5 spasi, spasi paragraf sebelum dan sesudah 0 pt, huruf **KAPITAL**, **dihitamkan (bold)**, dan **font 14 kecuali** kata Tujuan Pembuatan Skripsi dimana font 12 dan huruf kapital hanya pada awal kata Skripsi, Sarjana Peternakan, dan Fakultas Peternakan Universitas Papua dan *dimiringkan (italic)* Untuk Tujuan Pembuatan Skripsi ditulis: ***–Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan Universitas Papua***”.

Jarak antara Judul dan kata Skripsi 2 ketukan (ingat!: 1,5 spasi per ketukan dan spasi paragraph sebelum dan sesudah adalah 0 pt). Jarak antara kata Skripsi dan Tujuan Pembuatan Skripsi 3 ketukan, jarak antara Tujuan Pembuatan Skripsi

dan Nama 3 ketukan (ingat jarak ketukan antara Tujuan Pembuatan Skripsi dan Nama untuk font harus diganti ke font 14). Antara Nama dan NIM mahasiswa tidak ada jarak ketukan. Kata NIM diikuti titik dan nomor mahasiswa. Antara NIM dan nama Program Studi ada jarak 4 ketukan, sedangkan antara nama PS, Fakultas, Universitas, Kota, dan Tahun tidak ada jarak ketukan. Contoh Penulisan Halaman Judul dapat dilihat pada Lampiran 4.

3.1.4 Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

Lembar Pernyataan ditulis pada halaman sendiri dengan Judul Bab ditulis PERNYATAAN (lihat ketentuan Judul Bab). Isi dari pernyataan dibuat masuk 1 cm (0,5 inchi), font 12, huruf Times New Roman, jarak 2 spasi, spasi paragraf sebelum dan sesudah 0 pt. Setelah isi pernyataan, jarak dua ketukan pada bagian bawah kanan dituliskan: Tempat pernyataan dibuat, bulan dan tahun. Dibawahnya tanpa jarak ketukan dituliskan Yang Membuat Pernyataan diikuti tanda koma. Dibawah Yang Membuat pernyataan diberi ruang untuk tanda tangan (jarak 2 ketukan), dan dibawah tanda tangan dituliskan Nama. Untuk isi dari pernyataan ditulis:

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul (Judul ditulis huruf Kapital semua dan dihitamkan) ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian

hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan atau paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini. Contoh Penulisan Lembar Pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 5.

3.1.5 Lembar Pengesahan

Lembar Pengesahan adalah Judul Bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Lembar Pengesahan memuat: Judul Skripsi, Nama dan NIM mahasiswa, Program Studi, Jurusan, Nama Komisi Pembimbing, Dekan Fakultas Peternakan, Ketua Jurusan Peternakan, dan Tanggal Lulus Ujian Skripsi.

Kata Judul, Nama dan NIM mahasiswa, Program Studi dan Jurusan dibuat rata kiri, jenis huruf Times New Roman, huruf Kapital pada Awal kata, **font 14**, dihitamkan (*bold*), jarak 1 spasi, spasi paragraf sebelum dan sesudah 0 pt (ketentuan spasi paragraf berlaku untuk semuanya).

Semua kata di bawah kata Jurusan sampai dengan nama Dekan dibuat **font 12**, jarak ketukan 2 spasi, spasi paragraf sebelum dan sesudah 0 pt, huruf kapital hanya pada Awal kata, jenis huruf Times New Roman, dan dihitamkan (*bold*).

Di bawah kata jurusan dengan jarak 1 ketukan (2 spasi per ketukan, ingat!: spasi paragraf sebelum dan sesudah 0 pt) ditulis kata: **Menyetujui** diikuti tanda koma, letak di tengah. Kata **Komisi Pembimbing** diletakkan di bawah kata Menyetujui tanpa jarak ketukan.

Di bawah kata Komisi Pembimbing diberi space (ruang) untuk tanda tangan, jarak 2 ketukan. Di sebelah kiri ditulis nama Ketua Pembimbing, digaris

bawah, di sebelah kanan nama Ketua Pembimbing ditulis nama Anggota Pembimbing, dengan ketentuan yang sama. Nama Ketua dan Anggota Pembimbing dibuat rata kanan dan kiri. Di bawah nama Ketua pembimbing ditulis “Ketua” dan di bawah nama Anggota Pembimbing ditulis kata “Anggota”

Di bawah nama kedua Pembimbing, ditulis kata **Mengetahui** diikuti tanda koma, letak di tengah. Di bawah kata Mengetahui tanpa jarak ketukan, ditulis di sebelah kiri “Dekan Fakultas Peternakan” dan di sebelah kanan “Ketua Jurusan Peternakan”. Nama Dekan Fakultas Peternakan dan Ketua Jurusan Peternakan dibuat rata kanan dan kiri. Di bawah kata Dekan Fakultas Peternakan dan Ketua Jurusan Peternakan diberi space (ruang) 2 ketukan untuk tanda tangan. Di sebelah kiri ditulis nama Dekan Fakultas Peternakan, digaris bawah, di sebelah kanan ditulis nama Ketua Jurusan Peternakan, dengan ketentuan yang sama. Nama Dekan Fakultas Peternakan dan Ketua Jurusan Peternakan dibuat rata kanan dan kiri.

Setelah nama Dekan dan Ketua Jurusan Peternakan, di sebelah kiri bawah dengan jarak 4 ketukan ditulis Tanggal Lulus diikuti titik dua dan diisikan tanggal kelulusan. Contoh Penulisan Lembar Pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 6.

3.1.6 Halaman Khusus: Lembar Persembahan

Lembar Persembahan bukan obligasi jadi boleh ada boleh tidak. Lembar Persembahan adalah Judul Bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Pada Lembar Persembahan dapat dicantumkan dedikasi atau kata-kata mutiara, dan hanya dibatasi satu halaman. Penulis diberi keleluasaan dalam menggunakan bahasa maupun susunan penulisannya. Penulisan kalimat dalam

Lembar Persembahan bebas, artinya dapat disudut kanan atas, di sudut kanan bawah atau bagian lainnya.

3.1.7 Ringkasan

Ringkasan adalah Judul Bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Ketentuan isi Ringkasan: Kalimat pertama (*first line*) pada setiap alinea dibuat masuk 1 Tab (1 cm atau 0,5 inchi), jenis huruf Times New Roman, Font 11, jarak antar baris 1 (satu) spasi, spasi paragraph sebelum dan sesudah 0 pt, rata kanan kiri (*justified*). Alinea pertama pada Ringkasan dimulai dengan nama penulis, tanda baca titik, dua ketukan (check dengan Paragraph Mark) dan Judul skripsi, diikuti kata “di bawah bimbingan” dan nama semua pembimbing. Judul skripsi ditulis Kapital hanya pada setiap awal kata. Nama penulis dan pembimbing ditulis lengkap dengan menggunakan huruf KAPITAL. Nama pembimbing ditulis tanpa gelar. Dari nama penulis sampai dengan nama pembimbing tulisan dihitamkan (*bold*).

Alinea kedua dan seterusnya merupakan isi ringkasan. Di dalam isi ringkasan dikemukakan sedikit latar belakang, masalah, tujuan, materi dan metode, hasil dan kesimpulan. Dalam isi ringkasan tidak ada pengutipan, Tabel atau Gambar dan hanya berupa teks saja. Isi ringkasan tidak boleh lebih dari satu halaman. Contoh Penulisan Ringkasan dapat dilihat pada Lampiran 7.

3.1.8 Riwayat Hidup

Riwayat Hidup adalah Judul bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Riwayat Hidup memuat uraian riwayat dari penulis sejak penulis dilahirkan sampai dengan menjadi mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas

Papua Manokwari. Ketentuan format isi Riwayat hidup dapat dilihat pada ketentuan penulisan Badan Tulisan di depan.

3.1.9 Kata Pengantar

Kata Pengantar adalah Judul Bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Kata Pengantar berisi ucapan terima kasih penulis kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan skripsi. Kata Pengantar ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta ditulis secara formal. Ketentuan format isi kata pengantar/ badan tulisan lihat pada ketentuan Badan Tulisan di depan. Kata Pengantar tidak boleh lebih dari dua halaman.

Pada bagian bawah kanan teks ditulis nama kota, bulan dan tahun penulisan skripsi dan dibawahnya dicantumkan kata Penulis, tanpa menyebutkan nama.

3.1.10 Daftar Isi

Daftar Isi adalah Judul bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Daftar isi adalah gambaran menyeluruh tentang isi daripada skripsi, melalui daftar isi pembaca dapat dengan mudah mencari bagian tertentu daripada skripsi. Bagian-bagian skripsi yang dimuat dalam Daftar Isi dimulai dari: Lembar Pengesahan sampai dengan Daftar Pustaka, atau Lampiran (bila ada). Daftar Isi HANYA memuat **Judul Bab** (*Heading 1*), **Judul Subbab** (*Heading 2*) dan **Judul Anak Subbab** (*Heading 3*) yang ada dalam skripsi. Semua Judul Bab, Judul Subbab, dan Judul Anak Subbab harus termuat dalam Daftar Isi dan penulisan

Judul Bab, Judul Subbab, dan Judul Anak Subbab harus persis sama dengan yang ada dalam skripsi. Jarak antara Judul Bab, Judul Subbab, dan Judul Anak Subbab dalam Daftar Isi adalah 1,5 spasi dengan spasi paragraf sebelum dan sesudah 0 pt.

Ketentuan untuk isi dari Daftar Isi adalah:

1. Untuk Judul Bab (*Heading 1*) dimulai dari tepi margin kiri, rata kanan-kiri.
2. Untuk Judul Subbab (*Heading 2*), masuk ke dalam sejajar dengan huruf pertama dari *Heading 1*, rata kanan-kiri.
3. Untuk Judul Anak Subbab (*Heading 3*), masuk ke dalam sejajar dengan huruf pertama dari *Heading 2*, rata kanan-kiri.

Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Daftar Isi Panduan ini.

3.1.11 Daftar Tabel

Daftar Tabel adalah Judul Bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Daftar Tabel memuat semua Tabel yang ada, Tabel 1, 2, dst dengan Judul Tabel dan nomor halaman dan dibuat rata kanan dan kiri (*justified*). Judul Tabel harus sama persis dengan Judul Tabel dalam Badan Tulisan. Judul Tabel diberi jarak 1,5 spasi dengan spasi paragraf sebelum dan sesudah 0 pt, tanpa indentasi, font 12, huruf Kapital pada setiap Awal Kata. Baris kedua dibuat masuk ke dalam sejajar dengan huruf pertama dari awal kata baris pertama. Contoh Daftar Tabel dapat dilihat pada Daftar Tabel Panduan ini.

3.1.12 Daftar Gambar

Daftar Gambar adalah Judul bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Daftar Gambar memuat semua Gambar yang ada, Gambar 1, 2, dst dengan Judul Gambar dan nomor halaman dan dibuat rata kanan dan kiri

(justified). Judul Gambar harus sama persis dengan Judul Gambar dalam Badan Tulisan (Body Text). Judul Gambar diberi jarak 1,5 spasi, spasi paragraph sebelum 0pt dan sesudah 0 pt, tanpa indentasi, font 12, huruf Kapital pada setiap Awal Kata. Baris kedua dibuat masuk ke dalam sejajar dengan huruf pertama dari awal kata baris pertama. Contoh Daftar Gambar dapat dilihat pada Daftar Gambar Panduan ini.

3.1.13 Daftar Lampiran

Daftar Lampiran adalah Judul bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Daftar Lampiranr memuat semua Lampiran yang ada, Lampiran 1, 2, dst dengan Judul Lampiran dan nomor halaman dan dibuat rata kanan dan kiri (*justified*). Judul Lampiran harus sama persis dengan Judul Lampiran dalam Badan Tulisan. Judul Lampiran diberi jarak 1,5 spasi dengan spasi paragraf sebelum dan sesudah 0 pt, tanpa indentasi, font 12, huruf Kapital pada setiap Awal Kata. Baris kedua dibuat masuk ke dalam sejajar dengan huruf pertama dari awal kata baris pertama. Contoh Daftar Lampiran dapat dilihat pada Daftar Lampiran Panduan ini.

3.2 Bagian Utama Skripsi

Bagian utama sebuah skripsi terdiri atas beberapa Judul Bab dan mempunyai urutan sebagai berikut:

3.2.1 Pendahuluan

Pendahuluan adalah Judul bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Pendahuluan terdiri atas empat subbab yaitu: Latar Belakang,

Masalah Penelitian, Tujuan dan Kegunaan Penelitian. Ketentuan untuk penulisan Judul Subbab lihat di depan. Ketentuan format isi Latar Belakang, Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dapat dilihat pada ketentuan penulisan Badan Tulisan di depan.

a. *Latar Belakang*

Bagian Subbab Latar Belakang memuat masalah umum, namun tidak terlalu luas dan terlalu jauh dari masalah yang hendak diteliti. Penulis harus menguraikan alasan penting atau argumentasi mengapa suatu obyek/subyek/masalah perlu diteliti, baik dari segi kelebihan maupun kekurangannya. Argumentasi yang dibangun masih bersifat umum. Di dalam Latar Belakang diuraikan pula upaya-upaya apa yang telah dilakukan selama ini terutama dari arah kebijakan dan pengembangan ilmu yang menjadi landasan dalam mengatasi masalah tersebut. Alinea terakhir dari latar belakang merupakan alinea peralihan untuk masuk dalam masalah penelitian.

b. *Masalah Penelitian*

Subbab Masalah Penelitian memuat masalah khusus yang diteliti. Masalah harus diuraikan secara jelas dan nampak jelas ruang lingkup batasannya. Masalah harus memperlihatkan adanya kesenjangan/gap/perbedaan antar fakta empiris, antar teori, atau antar fakta dengan teori. Argumentasi yang dikemukakan harus lebih spesifik dimana peubah-peubah yang diteliti harus nampak secara eksplisit/tertulis dalam teks. Penulisan rumusan masalah dengan kalimat interogatif atau menggunakan kata-kata tanya dapat dilakukan secara eksplisit maupun implisit.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian berkaitan erat dengan masalah penelitian. Jumlah tujuan tergantung dari kompleksitas masalah. Semakin kompleks suatu masalah, maka semakin banyak tujuan yang dapat dirumuskan. Umumnya tujuan dimulai dengan kata-kata mengetahui, membuktikan, menerapkan, membuat, menjajagi atau menguraikan. Rumusan tujuan hendaknya singkat, jelas dan komprehensif.

d. Kegunaan Penelitian

Kegunaan suatu penelitian dapat dibagi menjadi tiga yaitu: untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang yang diteliti, untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan dalam bidang yang diteliti dan untuk mengembangkan atau memecahkan masalah kelembagaan.

3.2.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah Judul Bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Ketentuan penulisan Judul Subbab dan Badan tulisan dalam Pustaka juga dapat dilihat di depan. Bab Tinjauan Pustaka memuat uraian tentang teori, temuan berupa fakta empiris baik yang ditemukan oleh diri sendiri maupun orang lain yang dijadikan dasar/acuan/landasan/gagasan untuk melakukan suatu penelitian. Pustaka-pustaka yang digunakan harus terbaru, relevan, dan asli. Penulisan tinjauan pustaka harus dilakukan secara sistematis dan sebaiknya dimulai dari peubah/variabel utama yang diteliti, kemudian peubah-peubah yang mempengaruhi peubah utama. Hipotesis dapat ditulis dalam subbab tersendiri dalam bab tinjauan pustaka. Tidak semua penelitian membutuhkan hipotesis, maka pencantuman hipotesis tidak menjadi keharusan dalam skripsi.

Penggantian judul bab TINJAUAN PUSTAKA dengan bab KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS diperbolehkan hanya untuk penelitian sosial. Kerangka pemikiran teoritis hanya memuat uraian tentang teori-teori yang mendukung/mendasari pemecahan masalah yang diteliti.

Penggunaan hipotesis (apabila ada) bisa dimasukkan dalam subbab tersendiri di dalam Bab Tinjauan Pustaka.

3.2.3 Materi dan Metode Penelitian

Materi dan Metode Penelitian adalah Judul Bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Bab Materi dan Metode Penelitian memuat secara lengkap materi penelitian dan sistematis prosedur yang akan digunakan untuk menjawab tujuan yang ingin dicapai. Rancangan prosedur yang salah akan mengakibatkan tujuan yang diinginkan tidak tercapai.

Secara umum ada 2 (dua) metode penelitian yaitu: 1) Metode Penelitian Deskriptif dan, 2) Metode Penelitian Eksperimen. Kedua metode penelitian tersebut mempunyai struktur yang berbeda. Dalam metode penelitian deskriptif, materi penelitian umumnya ditulis sebagai *subyek* atau *obyek penelitian*, sedangkan dalam metode penelitian eksperimen, materi dalam penelitian ditulis sebagai *bahan*.

a. Struktur Metode Penelitian Deskriptif

Dalam penelitian yang bersifat Deskriptif struktur dalam penulisan Materi dan Metode Penelitian mempunyai urutan Judul Subbab sebagai berikut:

(i). Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat. Menjelaskan tempat/lokasi dimana penelitian dilakukan (disebutkan semua tempat yang digunakan untuk penelitian).

Waktu. Yang dimaksud adalah waktu yang dibutuhkan untuk proses pengumpulan data. Waktu dituliskan secara jelas dari tanggal sekian sampai dengan tanggal sekian. Untuk proposal dapat dituliskan perkiraan lama waktunya.

(ii). Subyek/Obyek Penelitian

Menjelaskan subyek/obyek yang diteliti dan dapat bermacam-macam, misalnya berupa orang, hewan/ternak, badan/lembaga, dan suatu program/sistem.

(iii). Metode dan Teknik Penelitian

Menjelaskan metode deskriptif yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pilihan teknik antara lain; studi kasus, survei, studi perbandingan, dan lain-lain. Setiap teknik penelitian harus diuraikan secara jelas. Misal untuk teknik studi kasus perlu dijelaskan bahwa sebagai kasus adalah: “Peternak yang Memelihara Sapi Potong di Bawah Naungan Kelapa Sawit di Distrik Prafi”

(iv). Metode Pengambilan Contoh

Jelaskan secara lengkap metode atau teknik pengambilan contoh yang digunakan dan besar contoh yang digunakan. Beberapa metode pengambilan contoh acak (random) adalah: metode pengambilan contoh acak sederhana, metode pengambilan contoh acak sistematis, metode pengambilan contoh stratifikasi, dan metode pengambilan contoh bergerombol (*cluster*). Beberapa metode pengambilan contoh non acak adalah: metode pengambilan contoh

aksidental, metode pengambilan contoh purposif, metode pengambilan contoh kuota, dan metode pengambilan contoh snowball.

(v). Metode Pengumpulan Data

Jelaskan secara lengkap metode pengumpulan data yang digunakan. Metode pengumpulan data yang umum digunakan adalah metode wawancara terstruktur atau tidak terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan dan kuisisioner. Daftar pertanyaan atau kuisisioner harus dibuat dan apabila panjang dapat ditempatkan di Lampiran. Jelaskan sumber data yang digunakan, baik data primer dan atau data sekunder.

(vi). Variabel yang Diamati dan Konsep Operasional Pengukuran

Sebutkan semua variabel yang diamati dan jelaskan konsep operasional pengukuran variabel yang digunakan. Tulislah satuan pengukuran variabel untuk setiap variabel, kecuali untuk variabel yang tidak mempunyai satuan pengukuran.

(vii). Analisis Data

Jelaskan analisis data yang digunakan secara lengkap. Kadangkala ada lebih dari satu metode analisis data yang digunakan.

b.. Struktur Metode Penelitian Eksperimen

Dalam penelitian yang bersifat Eksperimen, struktur dalam penulisan Materi dan Metode Penelitian mempunyai urutan Judul Subbab sebagai berikut:

(i). Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat, menjelaskan tempat/lokasi dimana penelitian dilakukan (disebutkan semua tempat yang digunakan untuk penelitian).

Waktu yang dimaksud adalah waktu yang dibutuhkan untuk proses pengumpulan data. Waktu dituliskan secara jelas dari tanggal sekian sampai dengan tanggal sekian. Untuk proposal dapat dituliskan perkiraan lama waktunya.

(ii). *Bahan dan Alat*

Jelaskan semua bahan yang akan digunakan dengan menyebutkan jumlah yang digunakan. Sedangkan semua alat yang akan digunakan harus disebutkan dan diberi keterangan meliputi antara lain; merk, tipe, tingkat ketelitian.

(iii). *Rancangan yang Digunakan*

Rancangan percobaan yang digunakan harus dijelaskan: model linier dan keterangannya, perlakuan dan taraf/level/aras, jumlah ulangan, jumlah satuan percobaan, dan denah percobaan.

(iv). *Pelaksanaan Penelitian*

Jelaskan setiap tahapan pelaksanaan penelitian, mulai dari awal sampai akhir secara lengkap.

(v). *Variabel yang Diamati*

Sebutkan semua variabel yang diamati dan jelaskan konsep operasional pengukuran variabel yang digunakan. Tulislah Satuan Pengukuran untuk setiap variabel, kecuali untuk variabel yang tidak mempunyai satuan pengukuran.

(vi). *Analisis Data*

Jelaskan analisis data yang akan digunakan, mulai dari analisis ragam (bukan analisis sidik ragam) dan pilihan uji lanjutan yang akan digunakan,

misalnya Uji DMRT, Uji Tukey, Uji Fisher, Uji Kontras, atau Uji Ortogonal Polinomial.

3.2.4 Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan adalah Judul Bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Hasil dan Pembahasan merupakan satu bab yang terdiri atas beberapa subbab yang umumnya merupakan variabel-variabel yang diamati.

Dalam Bab ini, hasil yang disampaikan adalah hasil bersih berupa: tabel hasil, grafik, foto, uraian kualitatif dan bila dianalisis secara statistika, uraikan hasil interpretasi hasil analisis statistiknya. Jangan membuat satu data dalam dua bentuk hasil, misalnya dibuat dalam bentuk tabel dan grafik.

Dalam pembahasan yang dilakukan adalah: 1) membandingkan hasil penelitian yang didapat dengan hasil penelitian sebelumnya baik yang dilakukan sendiri maupun dilakukan oleh peneliti lainnya, dan 2) membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang ada. Apabila hipotesis yang diuji ditolak (H_0 diterima) diperlukan penjelasan ilmiah mengapa hal itu terjadi (ingat proses metode ilmiah),

3.2.5 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan Saran adalah Judul Bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Kesimpulan dan saran terdiri atas 2 Judul Subbab yaitu Subbab Kesimpulan dan Subbab Saran.

a. Kesimpulan

Untuk penulisan Judul Subbab Kesimpulan lihat ketentuan penulisan Judul Subbab di depan. Kesimpulan adalah inferens, deduksi, abstraksi, implikasi, interpretasi dan atau generalisasi berdasarkan temuan. Kesimpulan harus dibuat berdasarkan fakta dan menjawab permasalahan, dirumuskan dengan ringkas dan cermat, serta tegas.

b. Saran

Untuk penulisan Judul Subbab Saran lihat ketentuan penulisan Judul Subbab di depan. Saran harus berkaitan dengan pelaksanaan penelitian atau hasil dan pembahasan penelitian.

3.3 Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri atas dua Judul Bab dengan urutan sebagai berikut:

3.3.1 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah Judul Bab jadi ketentuan lihat pada ketentuan Judul Bab di depan. Daftar Pustaka memuat semua daftar buku-buku, majalah, jurnal/buletin penelitian dan berbagai sumber pustaka yang disitasi oleh penulis. Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang disitasi oleh penulis. Cara menulis berbagai jenis sumber pustaka dapat dilihat pada Bab Aturan Khusus Penulisan.

3.3.2 Lampiran

Lampiran adalah dokumen pelengkap skripsi. Yang dapat dicantumkan dalam lampiran adalah hasil analisis statistika, prosedur laboratorium, peta, dan

lain-lain yang bersifat untuk melengkapi skripsi. Penulisan kata Lampiran mengikuti ketentuan Judul Bab dan ditulis pada halaman sendiri sebelum masuk ke isi Lampiran.

3.4 Pembuatan Tabel, Gambar, dan Lampiran

3.4.1 Tabel

Judul Tabel dibuat rata kanan kiri (*justified*). Penulisan Tabel dimulai dengan kata: Tabel diikuti nomor Tabel, tanda titik, jarak dua ketukan (check dengan Paragraph Mark), dan Judul Tabel, tidak diakhiri dengan titik. Contoh: Tabel 1. Pengaruh Curah Hujan terhadap Pertumbuhan Rumpuk Gajah (tanpa titik)

Judul Tabel ditulis di atas Tabel. Ketentuan untuk Judul Tabel: Ditulis dengan huruf Kapital pada setiap awal kata kecuali untuk kata sambung (dan, dengan, yang) dan kata depan (di-, ke-, dari) ditulis huruf kecil, tanpa indentasi, jenis huruf Times New Roman, Font 12, jarak 1 spasi, spasi sebelum 0 pt, spasi setelah 10 pt. Untuk Judul Tabel yang lebih dari 1 baris maka awal kalimat pada baris kedua dan selanjutnya dibuat lurus dengan awal kata setelah nomor tabel pada baris pertama

Untuk Kolom Tabel hanya **3 garis horizontal** yang nampak, tabel dibuat rata kanan-kiri (*justified*). Isi Tabel dibuat dengan ketentuan: jenis huruf Times New Roman, Font 11, posisi kata dalam kolom Tabel bebas (boleh rata kiri, tengah, rata kanan-kiri, atau rata kanan) tergantung kebutuhan, dan jarak baris pada isi Tabel dibuat 1 (satu) spasi, spasi paragraph sebelum 0 pt dan sesudah 6

pt. Keterangan pada Tabel (bila ada) dibuat di bawah Tabel dengan ketentuan: Ditulis kata ‘Keterangan’ diikuti titik dua, dua ketukan dan isi keterangan. Format Keterangan adalah: rata kanan-kiri (justified), tanpa indentasi, jenis huruf Times New Roman, Font 10, baris kedua dan selanjutnya dibuat lurus dengan awal kata baris pertama setelah kata Keterangan, jarak antar baris 1 (satu) spasi, spasi paragraph sebelum 0 pt dan sesudah 6 pt. Contoh: lihat Tabel 1.

Tabel 1. Pengaruh Komposisi Ransum terhadap Performan Ayam Broiler Umur 35 hari

Variabel	Perlakuan			Nilai-P
	A	B	C	
Konsumsi Ransum (g/ekor/hari)	102	107	103	*
PBB (g/ekor/hari)	60	62	59	*
Konversi Ransum	1,7	1,5	1,8	**

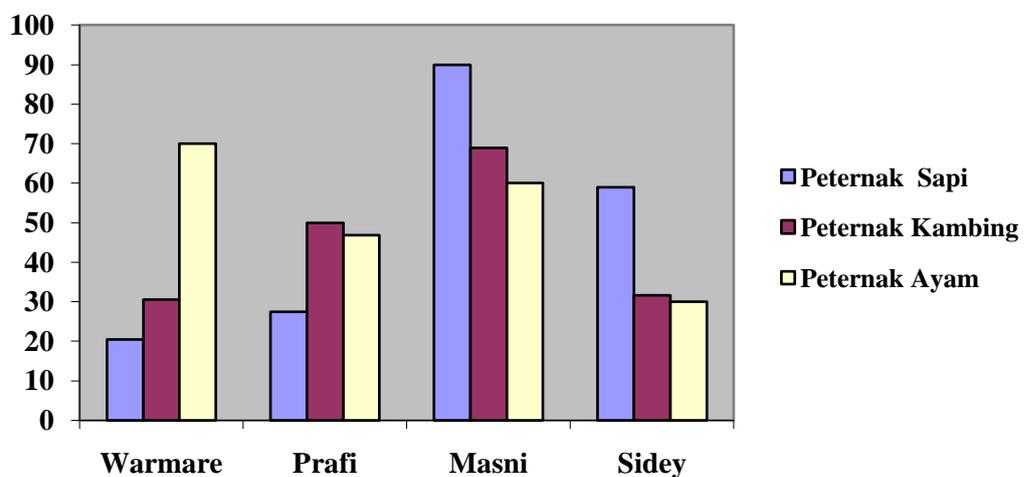
Keterangan: *P<0,05, **P<0,01, A: Ransum jagung-kedelai, B: Ransum jagung-tepung ikan, C; Ransum jagung-tepung ikan-kedelai

3.4.2 Gambar

Informasi yang termasuk dalam gambar meliputi; grafik, bagan/skema, dan foto. Ilustrasi berupa grafik dan bagan/skema dapat dibuat hitam putih atau berwarna, tetapi untuk foto harus berwarna dan dibuat dengan cara *scanning*. Materi (hewan atau tanaman) yang difoto sebaiknya mempunyai skala, sehingga pembaca dapat memperkirakan ukuran materi tersebut.

Penulisan Judul Gambar dimulai dengan kata Gambar diikuti nomor Gambar, tanda titik, jarak dua ketukan (check dengan Paragraph Mark), dan Judul Gambar, tidak diakhiri dengan titik. Contoh: Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian (tanpa titik)

Judul Gambar ditulis di bawah Gambar. Ketentuan untuk Judul Gambar: Dapat diposisikan di pinggir atau di tengah (center), tanpa indentasi, jenis huruf Times New Roman, Font 12, ditulis dengan huruf Kapital pada setiap awal kata kecuali untuk kata sambung (dan, dengan, yang) dan kata depan (di-, ke-, dari) ditulis huruf kecil, jarak 1 spasi, spasi sebelum 0 pt, spasi setelah 10 pt. Grafik satuan variabel/data harus jelas dan mempunyai skala tepat. Semua keterangan pada grafik dibuat dengan ketentuan: jenis huruf Times New Roman, font minimal 10-maksimal 11. Untuk contoh grafik dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Distribusi Peternak di Empat Distrik di Lembah Prafi

3.4.3 Lampiran

Penulisan Judul Lampiran dimulai dengan kata Lampiran diikuti nomor Lampiran, tanda titik, jarak dua ketukan (check dengan Paragraph Mark), dan Judul Lampiran, tidak diakhiri dengan titik. Contoh: Lampiran 1. Data

Temperatur Selama Penelitian (tanpa titik). Ketentuan untuk Judul Lampiran: Dibuat rata kanan kiri (*justified*), ditulis dengan huruf Kapital pada setiap awal kata (*Capitalize Each Word*), tanpa indentasi, jenis huruf Times New Roman, Font 12, jarak 1 spasi, spasi sebelum 0 pt, spasi setelah 10 pt. Judul Lampiran yang lebih dari 1 baris, awal kalimat pada baris kedua dan selanjutnya dibuat lurus dengan awal kata baris pertama. Berbeda dengan Tabel, untuk isi daripada Lampiran bebas, tidak ada ketentuan.

IV. ATURAN KHUSUS PENULISAN

4.1 Cara Mengutip (Menyitasi)

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam mengutip/mensitasi adalah **jangan sampai kita melakukan plagiarisme. Plagiarisme** atau sering disebut **plagiat** adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Untuk itu kejujuran penulis dan cara pengutipan yang benar perlu diperhatikan sungguh-sungguh.

Cara mengutip atau melakukan sitasi atau merujuk pustaka ada dua cara, yaitu **Kutipan Langsung (KL)** dan **Kutipan Tidak Langsung (KTL)**. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengutip dengan kedua cara tersebut adalah:

- a. Kutipan harus berasal dari sumber asli, terbaru dan relevan.
- b. Setiap kutipan harus diketahui nama penulisnya dan tahun terbit. Nama penulis yang dipakai adalah **nama marga** atau **nama terakhir**. Tahun adalah tahun terbitan terakhir.
- c. Peletakan nama penulis dan tahun dapat dilakukan di awal, di tengah atau di akhir kalimat.
- d. Penulis dapat bukan orang, namun berupa organisasi atau badan. Misalnya FAO, BPS dan Dinas Peternakan Manokwari.
- e. Pustaka tidak bisa digunakan apabila tidak ada nama penulis atau badan tertentu (penulisan kata **Anonimous sudah ditiadakan**).
- f. Pengutipan suatu pustaka dengan penulis berjumlah 2 orang menggunakan kata **dan**, diikuti tahun. Apabila penulis berjumlah tiga orang atau lebih maka setelah nama marga penulis pertama ditulis **et al** (tidak menggunakan dkk.). Penulisan *et al* dimiringkan (italic). Contoh cara penggunaannya dalam tulisan dapat dilihat pada uraian tentang Kutipan Langsung (KL).

- g. Penulisan “*sitasi dari sitasi*” (sitasi dua tingkat) sebaiknya dihindari (lihat poin a). Penulisan sitasi dua tingkat ini diperbolehkan hanya apabila penulis benar-benar tidak berhasil mendapatkan informasi/data dari sumber asli. ***Batas penggunaan dibatasi sebanyak-banyaknya 2 kali untuk pustaka yang berbeda dalam seluruh isi skripsi.*** Contoh: Soeparno (1999) yang disitasi (dikutip/diacu) Chotimah (2004) “*daging bandikut merupakan sumber utama protein hewani suku Arfak*”.
- h. **Sitasi tiga tingkat tidak diperbolehkan.** Misalnya: Murwanto (1987) yang dikutip Iyai (1990) dan dikutip oleh Pakage (2000) “*jenis rusa di pulau Rumberpon adalah rusa timor*”.
- i. Dalam hal sitasi berasal lebih dari satu pustaka maka penulisan diurutkan berdasarkan tahun terlama ke yang terbaru.
- j. Penulisan pustaka dalam Badan Tulisan tidak dihitamkan.

4.1.1 Kutipan Langsung (KL)

Kutipan langsung (**KL**) adalah mengutip seluruh kalimat/paragraph atau beberapa paragraph sesuai teks aslinya, termasuk tanda baca. Cara penulisan **KL** ada 2 (dua) cara tergantung dari **jumlah kata yang dikutip**.

a. Kutipan kurang dari 40 kata

Kutipan kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip “.....” dan merupakan bagian terpadu dalam teks, dan dapat ditempatkan *sebelum atau sesudah nama penulis, tahun.*

Contoh berbagai cara mengutip:

- (i). Kutipan pustaka di awal/ di tengah kalimat

(a). Satu Penulis dalam Satu Judul Pustaka

Murwanto (2003) –mendapatkan nilai heritabilitas bobot badan ayam kampung sebesar 0,67”.

(b). Satu Penulis Satu Judul Pustaka Tahun Berbeda

Murwanto (2003, 2004) –bandikut merupakan sumber protein hewani yang penting di kampung Asai”.

(c). Satu Penulis Dua Judul Pustaka Tahun Sama

Murwanto (2003a, 2003b) –ayam Walik banyak dipelihara di kampung Mandopi”

(d). Dua Penulis Dua Judul Pustaka dengan Sitasi Dua Hal Berbeda

Murwanto (2003) –mendapatkan nilai heritabilitas bobot badan ayam Kampung sebesar 0,67”, sedangkan Amir (2004) –sebesar 0,50”.

(e). Dua Penulis Satu Judul Pustaka

Murwanto dan Lumatauw (1997) –titer antibodi ayam kampung betina dewasa sebesar 80”.

(f). Sitasi Hal Yang Sama Berasal Lebih Dari Satu Judul Pustaka.

Menurut Woran (1999); Faidiban dan Monim (2000) –di Prafi peternakan sapi Bali memberikan kontribusi yang paling tinggi bagi pendapatan peternak”.

(g).. Dua Penulis dengan Nama Marga>Nama Akhir Sama Berasal Dari Satu Judul Pustaka

Murwanto dan Murwanto (2004) –produksi telur itik di Distrik Masni pada Tahun 2002 sebesar 230 butir/tahun/peternak”

(h). Tiga atau Lebih Penulis dalam Satu Judul Pustaka

Penggunaan *et al* antara di depan/tengah dan belakang kalimat berbeda tanda bacanya. Penggunaan di depan dan tengah kalimat setelah *et al* diberi tanda baca titik (.), sedangkan pada akhir kalimat setelah *et al* diberi tanda baca titik dan koma (.,).

Menurut Warsono *et al.* (2000) "~~r~~ata-rata konsumsi daging sapi di kota Manokwari sebesar 0,2 gram/kapita/hari". (Perhatikan tanda baca titik setelah *et al*), atau

~~R~~ata-rata konsumsi daging sapi di kota Manokwari sebesar 0,2 gram/kapita/hari" (Warsono *et al.*, 2000). (Perhatikan tanda baca titik koma setelah *et al*).

(i). Lembaga sebagai Pengarang:

BPS (2004) "populasi sapi potong di Provinsi Papua sebesar 475.640 ekor".

Dirjen Peternakan (2003) "pada Tahun 2006 akan diterapkan program INTAB di seluruh Provinsi Papua Barat".

(j). Artikel Siap Terbit

Murwanto (*in press*) "~~k~~eragaman genetik ayam Kampung di Distrik Oransbari yang tertinggi terdapat di Kabupaten Manokwari", atau

Murwanto (siap terbit) "~~k~~eragaman genetik ayam Kampung di Distrik Oransbari yang tertinggi terdapat di Kabupaten Manokwari"

(k). Komunikasi Pribadi dengan Pakar

Soeparno (1 Juli 2005, komunikasi pribadi) ”penghilangan bau amis daging buaya dapat dilakukan dengan merendam daging dalam anggur merah”.

(ii). Kutipan pustaka di akhir kalimat

(a). Satu Penulis Satu Judul Pustaka

–Nilai heritabilitas bobot badan ayam kampung sebesar 0,67” (Murwanto, 2003).

(b). Satu Penulis Satu Judul Pustaka Tahun Berbeda

–Bandikut merupakan sumber protein hewani yang penting di Kampung Asai” (Murwanto, 2003; 2004). (Perhatian: antara tahun dipisahkan tanda baca titik koma).

(c). Satu Penulis Dua Judul Pustaka Tahun Sama

–Ayam walik banyak dipelihara di Kampung Mandopi” (Murwanto, 2003a; 2003b).

(d). Dua Penulis Satu Judul Pustaka

–Titer antibodi ayam kampung betina dewasa sebesar 80” (Murwanto dan Lumatauw, 1997)

(e). Dua Penulis dengan Nama Marga>Nama Akhir Sama Satu Judul Pustaka

–Produksi telur itik di Distrik Masni pada Tahun 2002 sebesar 230 butir/tahun/peternak”(Murwanto dan Murwanto, 2004).

(f). Sitasi Hal Yang Sama Lebih Dari Satu Pustaka

“Peternakan sapi Bali memberikan kontribusi yang paling tinggi bagi pendapatan peternak di Prafi” (Woran, 1999; Faidiban dan Monim, 2000). (Perhatian: antara tahun pengarang pertama dan nama pengarang berikutnya dipisahkan tanda baca titik koma).

(g). Tiga atau Lebih Penulis Satu Judul Pustaka

“Rata-rata konsumsi daging sapi di kota Manokwari sebesar 0,2 gram/kapita/hari” (Warsono *et al.*, 2000).

(h). Lembaga sebagai Pustaka

”Populasi sapi potong di Provinsi Papua sebesar 475.640 ekor”(BPS, 2004).

”Pada tahun 2006 akan diterapkan program INTAB di seluruh provinsi Papua Barat” (Dirjen Peternakan, 2003).

(i). Artikel Siap Terbit

–Keragaman genetik ayam kampung di Distrik Oransbari yang tertinggi di Kabupaten Manokwari” (Murwanto, *in press*), atau

–Keragaman genetik ayam Kampung di Distrik Oransbari yang tertinggi di Kabupaten Manokwari” (Murwanto, siap terbit).

(j). Komunikasi Pribadi dengan Pakar

”Penghilangan bau amis daging buaya dapat dilakukan dengan merendam daging dalam anggur merah” (Soeparno, 1 Juli 2005, komunikasi pribadi).

b. Kutipan 40 kata atau lebih

Kutipan yang terdiri atas 40 kata atau lebih ditulis tanpa menggunakan tanda kutip dan ditulis secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 10 ketukan dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan jarak 1 (satu) spasi. Sebaiknya nama penulis, tahun dan halaman ditulis sebelum kutipan.

Menurut Zuprizal dan Hardani (2002) adanya manipulasi dalam proses pemeliharaan ayam petelur untuk menghasilkan telur dengan kandungan kolesterol rendah dan asam lemak esensial dalam jumlah yang tinggi, terutama asam lemak omega rantai panjang (omega 3, 6 dan 9) dapat dilakukan dengan penambahan minyak ikan lemuru dan kombinasinya dengan minyak kelapa sawit. Upaya yang dapat dilakukan untuk me-ningkatkan asam lemak esensial tersebut dengan menambahkan sumber asam lemak pada pakan.

(i) Kutipan yang sebagian dihilangkan

Apabila dalam mengutip ada ~~–kata~~” yang dihilangkan, maka kata tersebut diganti dengan tiga titik (...)

Contoh:

–Semua yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan ... diharapkan sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi” (Wanggai, 2005).

Apabila ada **kalimat** yang dihilangkan, maka kalimat tersebut diganti dengan empat titik (...).

Contoh:

Duma *et al.* (2003) –sapi potong merupakan salah satu aset nasional di bidang peternakan dan dalam pengusahaan serta pengembangannya mengarah pada peningkatan produktivitas Produktivitas nyata pada sapi potong merupakan hasil dari pengaruh genetik dan lingkungan serta interaksi antara genetik dan lingkungan”.

4.1.2 Kutipan Tidak Langsung (KTL)

Kutipan atau sitasi tidak langsung dapat dilakukan dengan merumuskan/menyimpulkan kembali tulisan orang lain dengan gaya bahasa penulis sendiri. Ditulis terpadu dalam teks. Perlu kehati-hatian dalam KTL karena bahasa ilmiah bersifat reproduktif dan dalam merumuskan kembali tulisan orang lain harus dapat dibedakan dengan KL.(ingat *plagiasi*). Cara penulisan KTL, baik di depan, di tengah maupun di belakang kalimat sama dengan penulisan KL, namun ***tidak menggunakan tanda kutip*** (“...”). Penulisan kembali harus tidak merubah arti dari kalimat yang asli.

Contoh:

Kalimat asli:

–Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk konservasi hijauan adalah melalui proses fermentasi anaerobik yang disebut ensilase. Ensilase meliputi pengubahan karbohidrat mudah larut hijauan menjadi asam laktat, sehingga proses ini yang berperan adalah karbohidrat mudah larut dan bakteri asam laktat” (Van Soest, 1994).

Dirumuskan/ditulisikan menggunakan gaya bahasa penulis sendiri:

Ensilase merupakan proses pengawetan hijauan secara anaerobik dengan bantuan bakteri asam laktat (Van Soest, 1994).

Penggunaan kata “dalam” atau “in”

Kata **dalam** dipakai untuk buku-buku/tulisan yang terdiri atas beberapa bab/chapter dan di setiap bab/chapter mempunyai penulis yang berbeda. Sampai saat ini masih banyak yang menggunakan kata **dalam** untuk mengganti disitasi

atau dikutip/diacu. Kata *dalam* ditulis miring atau garis bawah. (Ingat konsistensi penulisannya).

Misalnya buku “Biokimia Nutrisi dan Metabolisme dengan Pemakaian Secara Klinis”. Editornya adalah Maria C. Linder (editor bisa lebih dari 1 orang). Buku tersebut terdiri atas beberapa Bab/Chapter dengan penulis yang berbeda-beda (penulis salah satu Bab bisa jadi editornya sendiri). Misalnya penulis Bab Nutrisi dan Infeksi adalah William R. Beisel, maka dalam penulisannya: Beisel (1992) *dalam* Linder (1992) “malnutrisi berkaitan dengan imunitas humoral”

4.2 Penyusunan Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar yang menyajikan semua pustaka yang disitasi dalam skripsi/laporan/tulisan ilmiah. Untuk komunikasi pribadi tidak dimasukkan dalam daftar pustaka, tetapi dibuat dalam catatan kaki. Penyusunan daftar pustaka dilakukan secara sistematis yaitu nama orang pertama dari pustaka yang disitasi diatur menurut abjad. Ketentuan penulisan Daftar Pustaka: baris pertama tanpa indentasi, baris kedua masuk ke dalam (hanging 1 cm atau 0,5 inchi), jarak antara baris pertama dan kedua adalah 1 (satu) spasi dengan spasi paragraph sebelum 0 pt dan sesudah 10 pt. Penulisan Daftar Pustaka untuk Panduan Skripsi Fapet UNIPA menganut format style APA (*American Psychological Association*) yang dimodifikasi.

Gaya penulisan daftar pustaka setelah modifikasi APA style adalah sebagai berikut:

1. Tahun publikasi dituliskan setelah nama (-nama) pengarang.

2. Referensi di dalam isi tulisan mengacu pada item di dalam daftar pustaka dengan cara menuliskan nama belakang (*surname*) pengarang diikuti tahun penerbitan.
3. Urutan DAFTAR PUSTAKA adalah berdasarkan nama belakang pengarang. Jika suatu referensi tidak memiliki nama pengarang maka judul referensi digunakan untuk mengurutkan referensi tersebut di antara referensi lain yang tetap diurutkan berdasarkan nama belakang pengarang.
4. Daftar pustaka tidak dibagi-bagi menjadi bagian-bagian berdasarkan jenis pustaka, misalnya buku, jurnal dan sebagainya.
5. Sebagai kata penghubung nama pengarang digunakan kata “~~dan~~” (dalam pustaka berbahasa Indonesia) atau “~~and~~” (dalam pustaka berbahasa Inggris)..
6. Jumlah pengarang yang boleh didaftarkan di satu referensi maksimal berjumlah enam. Jika pengarang berjumlah lebih dari enam maka pengarang ketujuh dan selanjutnya dituliskan sebagai *et al.*

Contoh penulisan pengarang dalam daftar pustaka dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penggunaan Tanda Baca Titik dan Koma, Jumlah Ketukan untuk Penulisan Nama Orang dan Tahun Dalam Daftar Pustaka

Jumlah Penulis	Model Penulisan
1 penulis (nama 1 kata)	Oetoro. 1997. atau Sundari. 2004.
1 penulis (nama 2-3 kata)	Becker, W. A. 1992. atau Edney, A. T. B. 2003.
2 penulis	Anderson, R. S. and Edney, A. T. B. 2004.
3 atau lebih penulis	Omoghenigun, F. O., Nyachoti, C. M. and Slominski, B. A. 2004. (3 penulis) McGuere, M. A., Duckett, S. K., Andrae, J. G., Giese, J. G. and Hunt, C. W. 1998. (5 penulis) Li, C., Basarab, J., Snelling, W. M., Benkel, B., Kneeland, Burdoch, B., <i>et al.</i> 2004. (>6 penulis)

4.2.1 *Buku*

Pola dasar penulisan referensi/pustaka berjenis Buku adalah:

- ❖ Nama Belakang Pengarang, Inisial. Tahun penerbitan. *Judul buku* (Edisi jika edisinya lebih dari satu). Tempat diterbitkan: Nama Penerbit.

Yang perlu diperhatikan adalah judul buku yang dituliskan secara *italic* dengan penggunaan huruf Kapital pada Awal Kata.

Contoh:

Bowie, D. and Mitchell, J. 1994. *A Logic-Based Calculus of Everyday Objects*. San Francisco: Hendrix and Joplin Press.

Forouzan, B.A. and Fegan, S.C. 2007. *Data Communications and Networking* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.

Penulisan buku dengan editor disertai (Ed.) untuk satu editor dan (Eds.) untuk lebih dari satu editor.

Contoh:

Maher, B. A. (Ed.). 1964–1972. *Progress in Experimental Personality Research* (6 vols.). New York: Academic Press.

Karloff, B. and Greenwood, B. (Eds). 1963. *Revitalisation of the Dead*. (Vol. 2). Whitby: Head and Throttle.

Anderson, R.S. and Edney, A.T.B. 2004. *Practical Animal Handling*. (1st ed.) Oxford: Pergamon Press.

Kemster, T., Cuthbertson, A. and Harrington, G. 1982. *Carcass Evaluation in Livestock Breeding, Production and Marketing*. (1st ed.). London: Granada Publishing.

Jika anda mengutip bab dari sebuah buku, maka cantumkan rincian buku tersebut. Polanya adalah: Nama pengarang bab buku tadi. Tahun penerbitan.

Nama babnya. Dalam/In *Judul bukunya*. Tempat diterbitkan: Nama Penerbit.

Contoh:

Downward, J. and Tybulewicz, V. 1998. Successful research methods. In *Applications of Signalling*. London: Nottingham Press.

Anda juga bisa mencantumkan nomor halaman jika anda ingin mengacu pada satu bagian (bab) saja; huruf *p* (dalam penulisan referensi berbahasa Inggris) atau *hal.* (dalam penulisan referensi berbahasa Indonesia) digunakan untuk mengacu pada satu halaman saja, tapi jika mengacu pada nomor halaman bagian (bab) buku tersebut, maka gunakan huruf *pp.*

Contoh:

Sourounian, L., Doering, D. and Swendeman, S. 1998. The growth of red giants. In *Stellar Evolutionary Theories* (p. 206). Boston: Perm and Rockefeller.

Ashworth, A. and Marshall, C. 1997. Probability theory and gene cloning. In *Favourite Oncogene Stories* (pp. 103-128). Cambridge: Fulham Publications.

Beisel, W. R. 1985. Nutritional and infectious. In M. C. Linder. (Ed). *Nutritional Biochemistry and Metabolism* (1st ed.). Amsterdam: Elsevier Science Publishing Company.

Fremerey, M. 2006. Resistance to change in higher education: Threat or opportunity?. In M. Fremerey, and M. Pletsch-Betancourt (Eds.). *Prospect of Change in Higher Education: Towards New Qualities & Relevance*. Frankfurt: IKO-Vlg fur Interkult, GW/Transaction Pubs.

Catatan: Perhatikan bahwa nama editor ditulis dengan urutan "inisial nama depan"—nama belakang/marga".

Jika penerbit buku tersebut tersebar di beberapa kota—contoh, London, New York, Toronto, Sidney—anda hanya butuh cantumkan kota pertamanya saja.

a. Buku terjemahan

- ❖ Nama Belakang Pengarang, Inisial. Tahun penerbitan. *Judul buku* (Penterjemah nama). (Edisi). Tempat diterbitkan: Lembaga penerbit.

Contoh:

Devendra, C. and Burns, M. 1994. *Produksi Kambing di Daerah Tropis* (Penterjemah IDK Harya Putra). (Edisi kedua). Bandung dan Bali: Institut Teknologi Bandung, Bandung dan Universitas Udayana, Denpasar, Bali.

Braudel, F. 1993. *A History of Civilizations* (Penterjemah R. Mayne). New York: Penguin Books. (Buku asal diterbitkan pada tahun 1962).

Suwardjono. 2006. *Belajar-Mengajar di Perguruan Tinggi: Redefinisi Makna Kuliah* (Teaching and learning in university: Redefinition of class-meeting meaning). Retrieved November 25, 2007 from <http://www.inparametric.com/bhinablog/download/Artikel.pdf>.

b. Buku yang diterbitkan badan/lembaga tanpa nama penulis

- ❖ Jika suatu pustaka tidak memiliki nama pengarang maka judul pustaka digunakan untuk mengurutkan pustaka tersebut di antara pustaka lain yang tetap diurutkan berdasarkan nama belakang pengarang.

Contoh:

AOAC. 1970. *Official Methods of Analysis*. (11th ed.). Washington: Association of Official Analytical Chemist.

Direktorat Bina Program. 1995. *Buku Statistik Peternakan*. Jakarta: Ditjen Peternakan, Deptan RI.

NRC. 1976. *Nutrient Requirements of Beef Cattle*. (5th ed.). Washington: National Academy of Science, National Research Council.

c. Buku tanpa tahun

- ❖ Nama Belakang Pengarang, Inisial. Tanpa Tahun/t.t. untuk pustaka berbahasa Indonesia atau n.d. untuk pustaka berbahasa Inggris). *Judul buku*. (Edisi.). Tempat diterbitkan: Lembaga Penerbit

Contoh:

Kemster, T., Cuthbertson, A. and Harrington, G. n.d. *Carcass Evaluation in Livestock Breeding, Production and Marketing*. (1th ed.). London: Granada Publishing.

Apabila tidak ada nama pengarang dan hanya nama lembaga dan tanpa tahun maka ditulis:

- ❖ Nama Lembaga. t.t. atau n.d. *Judul tulisan*. Edisi (bila ada). Tempat diterbitkan: Lembaga Penerbit

Bahasa Jiwa Bangsa. t.t. Diakses dari <http://prpm.gov.my/Search.aspx?k=jiwa&d=10>

4.2.2 *Online Document*

Patria, B. 2006. *Factor Analysis on The Characteristics of Occupation*. Retrieved February 14, 2006 from http://inparametric.com/bhinablog/download/factor_analysis_patria.pdf.

4.2.3 *Nonperiodicals (laporan, brosur, monograf, manuals, dan media audiovisual)*

Pola dasar penulisan sama dengan buku yaitu:

- ❖ Nama Belakang Pengarang, Inisial. Tahun penerbitan. *Judul buku*. Tempat diterbitkan: Nama Penerbit.

4.2.4 *Periodicals (jurnal, majalah, scholarly newsletter)*

Pola dasar penulisan referensi berjenis artikel jurnal adalah:

- ❖ Nama Belakang Pengarang, Inisial. Tahun penerbitan. Judul artikel. *Nama Jurnal, Nomor volume – jika ada (Nomor issue)*: nomor halaman awal dan akhir dari artikel.

Yang perlu diperhatikan adalah penulisan Judul artikel dan nama Jurnal. Huruf kapital pada penulisan **Judul artikel** digunakan mengikuti **standar penulisan kalimat**. Huruf kapital pada penulisan **Judul periodicals** dituliskan menurut **standar Penulisan Judul**. Hanya judul periodicals dan nomor

periodicals yang dituliskan secara *italic*, sedangkan nomor halaman ditulis normal.

Contoh:

Tseng, Y. C., Kuo, S. P., Lee, H. W. and Huang, C. F. 2004. Location tracking in a wireless sensor network by mobile agents and its data fusion strategies. *The Computer Journal*, 47(4): 448–460.

Weber, E. U., Shafir, S. and Blais, A. 2004. Predicting risk sensitivity in humans and lower animals: Risk as variance or coefficient of variation. *Psychological Review*, 111: 430-445.

Baldrige, V. J. 1999. Organizational characteristics of colleges and universities. *Management and Decision-Making in Higher Education Institutions*, 8: 133-152.

a. Periodicals yang diakses dari internet / online periodicals

Cara penulisan untuk jurnal yang diakses dari internet sama dengan cara penulisan periodicals namun pada bagian paling akhir ditambahkan tanggal akses dan alamat situs web.

Contoh:

Omoghenigun, F.O., Nyachoti, C.M. and Slominski, B.A. 2004. Dietary supplementation with multyenzime preparation improve nutrient utilization and growth performance in weaned pigs. *Journal of Animal Science*, 82: 1035-1061. Retrieved, July 10, 2005, from <http://jas.fass.org/cgi/content/full/82/4/1053>.

Li, C., Basarab, J., Snelling, W. M., Benkel, B., Kneeland, Burdoch, B., *et al.* 2004. Identification and fine mapping of quantitative trait loci for backfat on bovine chromosomes 2,5,6,19,21, and 23 in a commercial line of *Bos taurus* (Abstract). *Journal of Animal Science*, 82: 967-972. Retrieved, July 10, 2005, from <http://jas.fass.org/cgi/content/abstract/82/4/967>.

b. Jurnal siap terbit

Cara penulisan untuk jurnal siap terbit sama dengan cara penulisan jurnal namun pada bagian paling akhir ditambahkan kata (siap terbit) atau (in press).

Contoh:

Shirley, R. B. and Parsons, C. M. 2001. Effect of ash content on protein quality of meat and bone meat. *Poultry Science*, 80: 626-632 (in press).

c. Suplemen Jurnal

Cara penulisan untuk suplemen jurnal sama dengan cara penulisan jurnal namun pada bagian setelah nomor jurnal ditambahkan kata (–Suplemen” untuk pustaka Indonesia atau –Suppl.” untuk pustaka bahasa Inggris nomor suplemen], halaman.

Contoh:

McGuere, M. A., Duckett, S. K., Andrae, J. G., Giese, J. G. and Hunt, C. W. (1998). Effect of high-oil corn on content of conjugated linoleid acid (CLA) in beef. *Journal of Animal Science*, 76 (Suppl. 1): 301.

4.2.5 Paper yang Diterbitkan di Dalam Proceeding

Pola penulisan referensi berjenis paper adalah:

- ❖ Nama Belakang Pengarang, Inisial. Tahun penerbitan. Judul artikel. In Inisial Editor. Nama Belakang Editor (Ed. Jika satu editor atau Eds. Bila lebih dari satu editor), *Judul proceedings* (pp. halaman awal–halaman akhir). Tempat penerbitan: Penerbit.

Contoh:

Fang, Q., Zhao, F. and Guibas, L. 2003. Lightweight sensing and communication protocols for target enumeration and aggregation. In M. Gerla, A. Ephremides, and M. Srivastava (Eds.), *MobiHoc '03 fourth ACM symposium on mobile ad hoc networking and computing* (pp. 165–176). New York, NY: ACM Press.

Bopper, B. and Miller, G. 1997. Statistics don't mean nothin'. In N. Katsanis & N. Bermingham (Eds), *A Handbook of Paranormal Mathematics*. West Cham: West Cheam University Press.

Oetoro. 1997. Peluang dan tantangan pengembangan sapi potong. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner 7-8 Januari* (pp. 87-95). Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan dan Peternakan.

4.2.6 Halaman Web

Pola dasar penulisan referensi berjenis halaman web adalah;

- ❖ Nama Belakang Pengarang, Inisial. Tahun situs diproduksi atau tahun penerbitan dokumen. *Judul dokumen*. Retrieved from atau situs sumber

Aturan-aturan lain adalah:

1. Jika tanggal tidak ada maka gunakan n.d.
2. Jika nama pengarang tidak ada maka nama organisasi bisa dituliskan sebagai pengarang.
3. Jika pengarang sama sekali tidak ada maka awali referensi dengan judul dokumen.
4. Jika dokumen tersebut merupakan bagian dari situs web yang besar maka sebutkan nama organisasi dan departemen yang bersangkutan diikuti karakter : dan alamat situs.

Contoh:

Banks, I. n.d. *The NHS Direct Healthcare Guide*. Retrieved from <http://www.healthcareguide.nhsdirect.nhs.uk>

Alexander, J. and Tate, M. A. 2001. *Evaluating Web Resources*. Retrieved from Widener University, Wolfgram Memorial Library website: <http://www2.widener.edu/Wolfgram-Memorial-Library/webevaluation/webeval.htm>

Balai Bahasa Yogyakarta. 2009. *Profil Balai Bahasa*. Diakses dari <http://www.balaiBahasa.org/sejarah.php>

Bibliographic references Harvard format APA style. 2011. Retrieved from University of Portsmouth website: <http://www.port.ac.uk/library/guides/filetodownload,137568,en.pdf>

Dewan Bahasa dan Pustaka. 2009. Laman web resmi Dewan Bahasa dan Pustaka. Diakses dari <http://www.dbp.gov.my/lamandbo/main.php?Content=vertsections&SubVertSectionID=251&VertSectionID=7&CurtLocation=8%IID=&Page=1>

4.2.7 Laporan Penelitian:

- ❖ Nama Belakang Pengarang, Inisial. Tahun penerbitan. *Judul laporan penelitian*. Laporan Penelitian. Tempat laporan penelitian diterbitkan.

Contoh:

Murwanto, A.G. and Lumatauw, S. 1997. *Pengaruh Strain dan Dosis Vaksin Tetelo (Newcastle Disease) terhadap Pembentukan Antibodi Induk dan Imunitas Maternal Anak Ayam Kampung*. Laporan Penelitian. Fakultas Pertanian Universitas Cenderawasih, Manokwari.

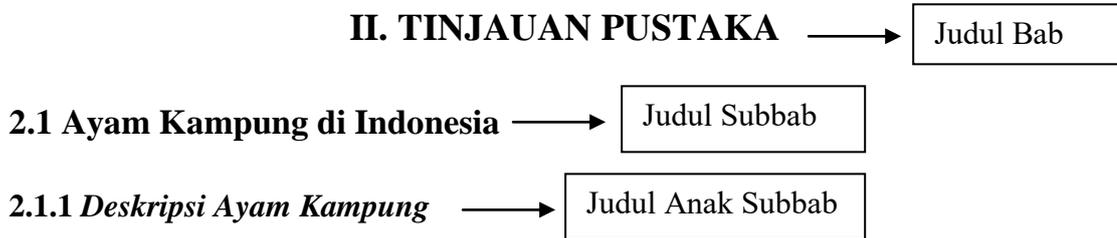
4.2.8 Disertasi Doktor

Miao, Y. 2000. *Design and Implementation of a Collaborative Visual Problem-Based Learning Environment*. Dissertation. Technischen Universität Darmstadt, Darmstadt, Germany.

4.2.9 Tesis Magister

Patria, B. 2008. *Problem-Based Learning and Graduates' Professional Success*. Thesis. University of Kassel, Kassel, Germany.

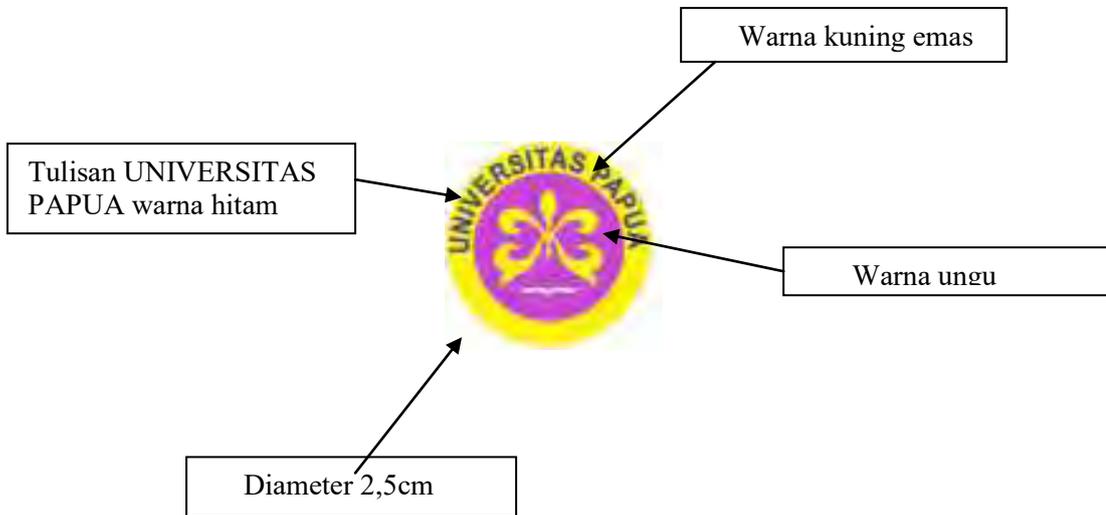
Lampiran 1. Contoh Penulisan Judul Bab sampai dengan Badan Tulisan



Istilah ayam kampung pada sebagian besar negara sedang berkembang umumnya mengacu pada ayam yang dipelihara oleh masyarakat di pedesaan secara tradisional atau diumbar. Lebih dari 80% dari total populasi unggas yang dipelihara di pedesaan adalah ayam lokal (Ngeno *et al.*, 2014). Sonaiya (2007) mendefinisikan ayam kampung sebagai setiap stok genetik, baik yang sudah ditingkatkan atau belum, yang dipelihara secara ekstensif atau semi ekstensif pada jumlah yang relatif kecil (umumnya kurang dari 100 ekor satu kali pemeliharaan). Ayam kampung diklasifikasikan sebagai ayam dengan tujuan dwiguna, yang menghasilkan daging dan juga memproduksi telur dari level yang rendah sampai sedang (Alders and Pym, 2009; Pederson, 2002 dalam Akinola Essien, 2011).

Badan
Tulisan

Lampiran 2. Bentuk, Warna, Bentuk Huruf dan Diameter Logo



Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Luar

**PENGARUH PENAMBAHAN ENSIM FITASE DAN
SELLULASE TERHADAP PERFORMAN
AYAM PEDAGING**

Font 14

Jarak 2 ketukan, 1,5 spasi, spasi
paragraf sebelum dan sesudah 0pt

SKRIPSI

Font 14

Jarak 2 ketukan, 1,5 spasi, spasi
paragraf sebelum dan sesudah 0pt

SRI HARTINI

Font 14

NIM. 2015560007

Jarak 2 ketukan, 1,5 spasi, spasi
paragraf sebelum dan sesudah 0pt



Jarak 3 ketukan, 1,5 spasi, spasi
paragraf sebelum dan sesudah
0pt

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS PAPUA
MANOKWARI
2015**

Font 14

Lampiran 4. Contoh Halaman Judul

**PENGARUH PENAMBAHAN ENSIM FITASE DAN
SELLULASE TERHADAP PERFORMAN
AYAM PEDAGING**

Jarak 2 ketukan, 1,5 spasi, spasi
paragraf sebelum dan sesudah
0pt

Font 14

SKRIPSI

Jarak 2 ketukan, 1,5 spasi, spasi
paragraf sebelum dan sesudah 0pt

Font 12

*Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan
pada Fakultas Peternakan Universitas Papua*

Jarak 3 ketukan, 1,5 spasi, spasi
paragraf sebelum dan sesudah 0pt

SRI HARTINI

NIM. 2015560007

Jarak 4 ketukan, 1,5 spasi, spasi
paragraf sebelum dan sesudah 0pt

Font 14

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS PAPUA
MANOKWARI
2015**

Lampiran 5. Contoh Penulisan Lembar Pernyataan

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Penyimpanan Mangga Arumanis (*Mangifera Indica* Lcv Arumanis) dengan Sistem Kontrol Atmosfer, Kajian Konsentrasi Oksigen dan Laju Aliran Udara** ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan atau paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Jarak 2 ketukan @ 2 spasi

Manokwari, Januari 2016

Yang Membuat Pernyataan,

Materai 6000

Jarak 2 ketukan @ 2 spasi

Sri Hartini

Lampiran 6. Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Font 14

Judul : **Pengaruh Penambahan Ensim Fitase dan
Sellulase terhadap Performan Ayam Pedaging**
Nama : **Sri Hartini**
NIM : **2015560007**
Program Studi : **Peternakan**
Jurusan : **Peternakan**

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

Dr. Ir. Sri Hartini, M.Sc.

Ketua

Ir. Dwi Djoko Rahardjo, M.Si.

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Peternakan

Ketua Jurusan Peternakan

Prof. Dr. Ir. Budi Santoso, M.P.

Ir. Bambang Tj. Hariadi, M.P.

Font 12

Tanggal Lulus: 25 November 2015

RINGKASAN

EMANAULI. Penyimpanan Mangga Arumanis (*Mangifera indica* LCV Arumanis) dengan Sistem Kontrol Atmosfer, Kajian Konsentrasi Oksigen dan Laju Aliran Udara di bawah bimbingan SIMON WIDJANARKO dan TRI SUSANTO.

Mangga Arumanis merupakan salah satu buah tropis yang tergolong agak mudah rusak. Kualitas buah menurun setelah 6 hari berada pada suhu kamar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh konsentrasi oksigen dan laju aliran udara terhadap kualitas mangga Arumanis. Penelitian dilakukan dengan menggunakan percobaan faktorial dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dan diulang empat kali. Buah mangga Arumanis disimpan dalam wadah plastik kedap udara, kemudian dialiri gas secara kontinyu selama 20 hari pada suhu $\pm 20^{\circ}\text{C}$ dengan RH 85-90%. Konsentrasi oksigen 5-7% diperoleh dari campuran udara dari kompresor dengan gas nitrogen dan konsentrasi oksigen 21% dari kompresor. Laju aliran udaranya adalah 0,3, 0,6 dan 1 liter/jam. Sebagai kontrol mangga disimpan pada suhu kamar dan suhu AC. Pengamatan meliputi: laju respirasi, persentase kerusakan, pati, total gula, total padatan terlarut, total asam, kadar air, vitamin C, tekstur dan susut berat, pada hari ke 10 dan 20. Setelah satu hari keluar dari kontrol atmosfer dilanjutkan dengan uji organoleptik yaitu: kenampakan utuh, kenampakan daging buah, rasa, aroma kekerasan dan penerimaan keseluruhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kimiawi mangga tidak menurun dan tidak dipengaruhi oleh konsentrasi oksigen dan laju aliran udara selama dalam kontrol atmosfer, kecuali total asam dan vitamin C. Pada hari ke 20 total asam tertinggi pada konsentrasi oksigen 5-7% dengan laju aliran udara 0,3 liter/jam yaitu 0,064% dan vitamin C tertinggi pada laju aliran udara 1 liter/jam yaitu 12,144 mg/100g.

Penerimaan panelis tertinggi adalah pada konsentrasi oksigen 5-7% dengan laju aliran udara 0,3 liter/jam yakni 2,33, sedangkan pada kontrol 1,00 tekstur buah setelah keluar dari kontrol atmosfer dipengaruhi oleh konsentrasi oksigen dan laju aliran udara. Pada konsentrasi oksigen 5-7% teksturnya 0,063 mm/g/detik dan pada 21% 0,073 mm/g/detik. Laju aliran udara yang tertinggi adalah 0,073 mm/g/detik pada 1 liter/jam dan terendah 0,059 mm/g/detik pada 0,3 liter/jam, sedangkan kontrol pada suhu kamar adalah 0,137 mm/g/detik.